

ABSTACT

SULASTRI MAHMUD. *Comparison of pronouns in English and Sagea language, North Weda sub-district. Comparative study (Supervised by Ismail Maulud and Nurain Jalaluddin).*

This study aims to provide an overview of the forms in the use of Sagean personal pronouns based on situation and context.

In this study, researchers used the method of a pragmatic study, where pragmatics as one of the fields of linguistics that specializes in studying the relationship between language and speech context.

The results show that in the use of pronouns Sagea has a relevant comparison with English. is a short word we use as a simple substitute for the proper name of a person. Each of the English personal pronouns shows us the grammatical person, gender, number, and case of the noun it replaces. I, you, he, she, we, they, me, him, her, us, and them are the personal pronouns in English. Similarly, personal pronouns in sagea also indicate the grammatical person, gender, number and case of the noun they replace. Yes, awé, i, i, ité, si, ya, i, i, amé, and neste are the personal pronouns in sagea. Possessive pronouns can be divided into singular and plural forms. According to its function in sagea possessive adjective is used to explain the noun (noun) but the location of the possessive adjective can be before or after the noun. Whereas possessive pronouns are used to refer to the ownership of a person or thing that is owned by the person or thing itself. In sagea possessive pronouns can be followed by a noun or not. Reflexive pronouns in English are: "Myself, Yourself, Himself, Herself, itself, ourselves, yourselves, and themselves. In Sagea they are: " Ya ro, Awé ro, I ro, I ro, Nje ro. Amé ro/ Ité ro, Mewe ro, and Si ro.

KEY WORDS: Personal pronoun, possessive, reflexive, and pragmatics study

ABSTRAK

SULASTRI MAHMUD. *Perbandingan kata ganti dalam bahasa Inggris dan bahasa sageda, kecamatan weda utara. Suatu tinjauan studi banding* (Dibimbing oleh Ismail Maulud dan Nurain Jalaluddin)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk dalam penggunaan kata ganti orang bahasa Sageda berdasarkan situasi dan konteks.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode a pragmatic study, dimana pragmatik sebagai salah satu bidang ilmu linguistik yang mengkhususkan pengkajian pada hubungan antara bahasa dan konteks tuturan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penggunaan kata ganti bahasa Sageda memiliki perbandingan yang relevan dengan bahasa Inggris. adalah kata pendek yang kita gunakan sebagai pengganti sederhana untuk nama diri seseorang. Setiap kata ganti orang dalam bahasa Inggris menunjukkan kepada kita tata bahasa orang, jenis kelamin, jumlah, dan huruf besar kecil dari kata benda yang digantikannya. *I, you, he, she, we, they, me, him, her, us, and them* are the personal pronoun in english. Begitu juga dengan kata ganti orang dalam bahasa sageda, kata ganti orang dalam bahasa sageda juga menunjukkan gramatikal, jenis kelamin, jumlah dan huruf besar atau kecil dari kata benda yang digantikannya yaitu *Ya, awé, i, i, ité, si, ya, i, i, amé, dan neste* itu adalah kata ganti orang dalam bahasa sageda.

Kata ganti kepemilikan dapat dibagi menjadi bentuk tunggal dan jamak. Menurut fungsinya dalam bahasa sageda possessive adjective digunakan untuk menerangkan noun (kata benda) namun letak dari possessive adjective bisa berada sebelum atau sesudah noun. Sedangkan possessive pronoun (kata ganti kepemilikan) digunakan untuk merujuk kepemilikan dari seseorang atau benda yang dimiliki oleh seseorang atau benda itu sendiri. Dalam bahasa sageda possessive pronoun bisa diikuti oleh kata benda ataupun tidak.

Kata ganti refleksif dalam bahasa Inggris adalah: "Myself, Yourself, Himself, Herself, itself, ourselves, yourselves, and themselves. Dalam bahasa Sageda yaitu: " *Ya ro, Awé ro, I ro/ Moni ro, I ro/ Mapini ro, Nje ro. Amé ro/ Ité ro, Mewe ro, dan Si ro.*

KATA KUNCI: *Kata ganti orang, milik, sendiri, tinjauan pragmatik*